

Optimalisasi Peran Pendidikan Mahasiswa KKN Kelompok 55 Universitas Muhammadiyah Riau Dalam Membangun Generasi Masa Depan

Eka Putra*¹, Sifa Hul Hasanah², Rinaldi³, Nurul Ramadhanti⁴, Soni⁵

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

^{3,5}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email: ekaputra@umri.ac.id

Abstract

The main objective of the Community Service Programme (KKN) Group 55 of Muhammadiyah Riau University is to provide valuable experience to students in exploring the potential of the village and contributing to the local community. The implementation involved surveys and work programme planning. Several educational institutions in Kuala Gading Village, Batang Cenaku Sub-district, Indragiri Hulu Regency, Riau Province, from 24 July to 31 August 2023 became the target of the KKN students' work program which was carried out regularly every day. All KKN students play a role in helping organise education in the village. Not only in schools, KKN students also hold free tutoring and teach the Koran for children to maximise educational activities in the village. A positive response from the village was obtained while teaching at various local educational institutions, ranging from Kindergarten (TK), Elementary School (SD), to Pondok Pesantren Tebu Ireng 4. The collaboration of KKN students is expected to have a significant impact in participating in building future generations.

Keywords: education, service, students, community service programme

Abstrak

Tujuan utama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 55 Universitas Muhammadiyah Riau adalah memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam menggali potensi desa dan memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. Pelaksanaannya melibatkan survei dan perencanaan program kerja. Beberapa lembaga pendidikan di di Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, pada 24 Juli hingga 31 Agustus 2023 menjadi sasaran Program Kerja mahasiswa KKN yang dilakukan rutin setiap harinya. Seluruh mahasiswa KKN berperan dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di desa. Tidak hanya di sekolah, mahasiswa KKN juga mengadakan les gratis dan mengajar mengaji bagi anak-anak demi memaksimalkan kegiatan pendidikan di desa. Respons positif dari pihak desa diperoleh selama mengajar di berbagai lembaga pendidikan lokal, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), hingga Pondok Pesantren Tebu Ireng 4. Kolaborasi mahasiswa KKN tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam keikutsertaan membangun generasi masa depan.

Kata Kunci: pendidikan, pengabdian, mahasiswa, kuliah kerja nyata

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa merupakan bagian

dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan

bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)^[1].

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat^[2]. Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari KKN, yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) Salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa; (2) Dilaksanakan secara langsung di lapangan; (3) Bentuk pengabdian kepada masyarakat; dan (4) Bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan^[2].

Dari pengertian tersebut maka terdapat peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat desa tempat dimana mahasiswa melaksanakan pengabdian KKN. KKN memiliki dampak positif terhadap peningkatan pendidikan di lingkungan pedesaan. Artikel ini menjelaskan bagaimana mahasiswa KKN Kelompok 55 Universitas Muhammadiyah Riau turut berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Desa Kuala Gading.

Desa Kuala Gading memiliki semua tingkatan pendidikan, mulai dari satuan pendidikan TK, SD dan Madrasah, dan juga SMP-SMA IT Pondok Pesantren. Hal ini menarik perhatian mahasiswa KKN untuk turut andil dalam mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut baik secara pendidikan formal maupun non-formal. Kekurangan tenaga pengajar di desa ini juga menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN untuk berperan sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di desa Kuala Gading.

Tenaga pendidikan merupakan komponen yang penting dalam

penyelenggaraan pendidikan. Tugas tenaga pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan^[3]. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu lembaga pendidikan di Desa Kuala Gading melalui program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar, baik mengajar dalam hal pendidikan formal maupun non-formal.

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SMART UMRI Tahun 2023 di Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, terdapat 13 mahasiswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Mahasiswa-mahasiswa tersebut berasal dari 10 program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan perbedaan tersebut mahasiswa dapat melaksanakan pengabdian dan memanfaatkan beragam ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Riau.

Kegiatan mahasiswa KKN SMART UMRI di desa Kuala Gading terdiri dari kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan masyarakat. Kegiatan inti menunjang tema utama dari KKN SMART UMRI. Tema

kegiatan inti mahasiswa KKN Desa Kuala Gading adalah "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Generasi Masa Depan yang Bermoralitas dan Berintegritas melalui Sosialisasi tentang Moral ke beberapa sekolah di Desa Kuala Gading." Dalam jurnal ini akan membahas peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan.

Peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang atau kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan yang telah disepakati secara bersama.

Seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut melakukan suatu peranannya^[4]. Mahasiswa KKN berperan dalam berbagai kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan seperti terlibat langsung dalam kegiatan mengajar di sekolah-sekolah yang ada di desa, memberikan les mata pelajaran di luar jam sekolah, mengajar mengaji anak-anak desa, serta kegiatan non-pendidikan lainnya seperti kerja bakti, senam sehat, dan kegiatan lainnya.

Pada akhir kegiatan KKN SMART UMRI 2023 diharapkan dapat menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Riau dengan pihak pemerintah desa, dan pihak-pihak lainnya.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR adalah metode yang menggaris bawahi pentingnya proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan tentang “apa kasus yang terjadi” dan “apa implikasi dari perubahan” yang bermanfaat bagi masyarakat^[5].

PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak terkait dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini disebut dalam penelitian masyarakat sebagai objek. Agar dapat melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik^[6].

Para peserta KKN melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Kuala Gading. Cara menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, pemilik yayasan, warga desa dan calon peserta didik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai^[7]. Ditemukan pula potensi dan permasalahan yang ada di desa Kuala Gading kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam penelitian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain pengabdian di bidang pendidikan, yakni mengajar di sejumlah lembaga pendidikan formal yang ada di desa dan program sosial kemasyarakatan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu diawali dengan kegiatan pelepasan yang dilaksanakan di halaman depan Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Riau pada 21 Juli 2023. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kuala Gading berjumlah 13 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan yang berasal dari 10 program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Riau.



Gambar 1. Foto bersama DPL di depan Gedung Rektorat di acara Pelepasan KKN.

Pada hari pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami, sebagai mahasiswa KKN, disambut oleh pihak Desa Kuala Gading melalui sebuah acara penyambutan di Kantor Desa Kuala Gading. Dalam acara tersebut, kami menjalankan berbagai kegiatan untuk memulai kerjasama yang baik dengan Desa Kuala Gading. Kedatangan mahasiswa diterima dengan hangat oleh Kepala Desa Kuala Gading. Kepala Desa Kuala Gading menyampaikan harapannya agar mahasiswa dapat secara efektif berintegrasi dengan masyarakat setempat

dan mampu melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan baik. Lebih lanjut, mereka mengharapkan hasil kerja yang dihasilkan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi yang substansial dan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Desa Kuala Gading.

Dalam rangkaian kegiatan penyambutan mahasiswa KKN kepada pihak Desa Kuala Gading, terdapat pula momen pengambilan foto bersama sebagai bukti soliditas dan kerja sama yang terjalin.



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dengan Kepala Desa beserta jajaran di Kantor Desa Kuala Gading.

Selanjutnya, kegiatan penyambutan dilanjutkan di Kantor Camat Batang Cenaku, yang turut dihadiri oleh Mahasiswa KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, serta Kepala Camat beserta stafnya. Sebagaimana pada acara sebelumnya, kami juga mengabadikan momen tersebut dengan pengambilan foto bersama sebagai tanda pertemuan yang berharga.

Pada hari kedua pelaksanaan KKN, kami memulai rangkaian kegiatan dengan melakukan kunjungan ke mitra KKN, yaitu SDN 013 Kuala Gading, serta melakukan kunjungan ke TK Kuala Gading. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mempererat hubungan dan melakukan konfirmasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada hari ketiga, kami memulai pelaksanaan program inti KKN di SDN 013 Kuala Gading.



Gambar 3. Sosialisasi Mahasiswa KKN UMRI dengan murid SDN 013 Kuala Gading

Kegiatan ini melibatkan edukasi mengenai moral dan akhlak kepada siswa-siswi SDN 013 Kuala Gading. Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi, kami melanjutkan kunjungan ke mitra KKN, yaitu SDN 020 Kuala Gading, dalam rangka memperkuat hubungan



kerjasama dan mengkonfirmasi rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Gambar 4. Kunjungan Mahasiswa KKN UMRI dengan ke SDN 020 Kuala Gading.

Setelah kegiatan kunjungan terlaksana. Pada hari keempat, mahasiswa KKN melanjutkan pelaksanaan kegiatan inti di SDN 020 Kuala Gading.



Gambar 5. Sosialisasi Mahasiswa KKN UMRI dengan siswa/i SDN 020 Kuala Gading.

Kegiatan ini melibatkan edukasi mengenai moral dan akhlak kepada siswa-

siswi SDN 020 Kuala Gading. Selain kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKN juga turut serta dalam kegiatan Rapat musyawarah kegiatan pembelajaran tahun ajaran 2023-2024 di SDN 020 Kuala Gading.

Pada hari kelima, kami melakukan kunjungan ke mitra KKN kami, yaitu Pondok Pesantren Tebuireng 4. Tujuan kunjungan ini adalah untuk mempererat hubungan serta mengkonfirmasi rencana kegiatan yang akan kami laksanakan.



Gambar 6. Kunjungan Mahasiswa KKN UMRI ke Pondok Pesantren Tebuireng 4.

Pada hari keenam pelaksanaan KKN, mahasiswa melaksanakan sejumlah kegiatan di dua sekolah dasar, yaitu SDN 020 Kuala Gading dan SDN 013 Kuala Gading. Di kedua sekolah tersebut, kami melakukan kegiatan senam yang rutin diadakan setiap hari Sabtu.



Gambar 7. Kegiatan Senam Mahasiswa KKN UMRI dengan murid SDN 020 Kuala Gading.

Selain kegiatan senam, kami juga aktif dalam latihan Pramuka, pelaksanaan upacara, dan gotong royong di kedua sekolah, yaitu SDN 020 dan SDN 013 Kuala Gading.



Gambar 8. Latihan Pramuka Mahasiswa KKN UMRI dengan siswa/i SDN 013 Kuala Gading.

Dalam rangka kegiatan KKN, mahasiswa KKN turut serta dalam memberikan edukasi umum mengenai Gerakan Pramuka beserta aktivitas yang terkait dengan Gerakan Pramuka.

Pada hari kedelapan pelaksanaan KKN, setelah mengikuti upacara, mahasiswa KKN melanjutkan kegiatan inti di SDN 013 Kuala Gading.

Kegiatan ini melibatkan pemberian edukasi mengenai moral dan akhlak kepada siswa-siswi kelas V di SDN 013 Kuala Gading.

Selanjutnya, pada hari kesembilan mahasiswa KKN melanjutkan program inti di SDN 020 Kuala Gading, khususnya untuk murid kelas II.



Gambar 9. Sosialisasi Mahasiswa KKN UMRI dengan siswa/i kelas II SDN 020 Kuala Gading.

Dalam kegiatan ini, kami memberikan edukasi mengenai moral dan akhlak kepada siswa-siswi tersebut sebagai bagian dari kontribusi kami dalam upaya pendidikan di SDN 020 Kuala Gading.

Pada hari kesebelas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa KKN melakukan kunjungan kedua ke Pondok Pesantren Tebuireng 4

Pada kesempatan ini mahasiswa berinteraksi dengan Pimpinan Pondok

Pesantren dan stafnya guna membahas lebih lanjut mengenai proses dan jenis kegiatan yang akan kami laksanakan di Pondok Pesantren Tebuireng.

Pada hari ketiga belas pelaksanaan KKN, mahasiswa KKN turut serta dalam melaksanakan sejumlah kegiatan fisik dan kedisiplinan di SDN 020 dan SDN 013 Kuala Gading. Kegiatan ini mencakup sesi senam, latihan upacara, serta latihan pramuka.

Pada hari kelima belas pelaksanaan KKN, setelah mengikuti upacara yang diadakan pada hari Senin, mahasiswa KKN terlibat dalam kegiatan mengajar di kelas III di SDN 013 Kuala Gading.

Pada hari keenam belas, mahasiswa KKN melanjutkan kegiatan mengajar, kali ini terhadap murid-murid kelas II, IV, dan V di SDN 020 Kuala Gading. Materi yang diajarkan mencakup Mata Pelajaran Matematika (MTK), Tahfiz, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada hari kedelapan belas, mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Tebuireng 4 dengan tujuan melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang perkembangan teknologi.



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan Mahasiswa KKN UMRI di Pondok Pesantren Tebuireng 4.

Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa KKN memberikan penjelasan terkait perkembangan teknologi, dampak positif dan negatif teknologi, serta memberikan contoh-contoh dari perkembangan teknologi kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Tebuireng 4.

Selanjutnya, pada hari kedua puluh empat, mahasiswa KKN mengikuti kegiatan Karnaval yang diselenggarakan di Batang Cenaku, bersama dengan siswa-siswi dari SDN 020 dan SDN 013 Kuala Gading.

Selanjutnya, Pada hari ke tiga puluh mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan tindakan bullying di dua sekolah, yaitu SDN 20 dan SDN 13 Kuala Gading.



Gambar 11. Kegiatan Sosialisasi Anti Bully Mahasiswa KKN UMRI di SDN 013 dan SDN 020 Kuala Gading

Dalam kegiatan ini, kami memberikan penjelasan mengenai konsep bullying, menyajikan contoh-contoh tindakan bullying, menjelaskan dampak negatif dari tindakan tersebut, serta memperlihatkan video ilustratif sebagai bagian dari sosialisasi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendidik siswa-siswi agar dapat mengenali tindakan bullying dan menjauhinya, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari tindakan tersebut.

Selanjutnya, pada hari ke tiga puluh tujuh pelaksanaan KKN, mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan penutupan program KKN serta momen perpisahan dengan Kepala Desa beserta jajaran pemerintahan desa, mitra KKN, murid-murid SDN 013 dan 20 Kuala Gading. Selain itu, juga dilakukan penyerahan cinderamata sebagai tanda penghargaan kepada Kepala Desa Kuala Gading sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang terjalin selama pelaksanaan program KKN.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan mahasiswa dalam mengoptimalkan pendidikan ini, akan berpengaruh kepada beberapa hal penting :

1. Meningkatkan Pengetahuan: Melalui sosialisasi ini, anak sekolah dapat meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai topik yang relevan dengan pendidikan, seperti pentingnya pendidikan, materi pelajaran tertentu, atau keterampilan lainnya.
2. Meningkatkan Inspirasi: Mahasiswa KKN bisa menjadi contoh yang menginspirasi bagi anak-anak sekolah. Mereka dapat menunjukkan bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih impian dan menggapai kesuksesan.
3. Meningkatkan Kesadaran: Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran anak sekolah terhadap berbagai isu, seperti lingkungan, sosial, atau budaya, yang mungkin tidak mereka pahami sebelumnya.
4. Meningkatkan Keterampilan: Anak-anak sekolah dapat memperoleh keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang sudah dimiliki melalui kegiatan sosialisasi ini, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, atau kecerdasan sosial.
5. Mengenalkan Rencana Pendidikan: Mahasiswa KKN dapat membantu anak-anak sekolah untuk merencanakan masa depan pendidikan mereka, memberikan informasi tentang jalur pendidikan, beasiswa, dan peluang karir.
6. Meningkatkan Hubungan Sosial: Kegiatan sosialisasi ini dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dan anak sekolah serta antar anak sekolah sendiri.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi pendidikan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan anak-anak sekolah dalam berbagai aspek kehidupan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Kelompok 55 KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang berada di Desa Kuala Gading, ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping Lapangan kami, Bapak Eka Putra ST MSc, yang telah membimbing kami sejak pra-KKN hingga KKN selesai. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Kuala Gading yang telah membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini dan memberikan arahan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Terima kasih juga kepada seluruh warga Desa Kuala Gading yang telah mendukung dan menyelesaikan seluruh kegiatan yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P., "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676, 2021.
- [2] Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N., "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19," *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44, 2021.
- [3] Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N., "Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-86, 2021.
- [4] Hayami, R., Soni, Fatma, Y., & Wenando, F. A., "Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(November 2019), 230-233, 2019.
- [5] Amien, J. A., Sunanto, Soni, Mualfah, D. B., Fuad, E., &

- Wenando, F. A., “Pelatihan Cara Teknik dan Cara Menghindari Tindakan Plagiat Bagi Guru SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(November 2019), 2(2), 40–43, 2018.
- [6] Suud, F.M., A’la, A. F., Rachmawatie, D., Islamawati, I. N., “Pengembangan Desa Wisata Dusun Bendo Melalui Peningkatan Keterampilan Seni Mambatik Warga,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(November 2019), 7(1), 1–6, 2023.
- [7] Aulianita, R., Yunita, N., Rakhmah, S. N., Nisa, K., “Pelatihan Design Grafis Online Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Remaja Majelis Ta’lim Hidayatul Mubtadiin,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 30–33, 2023.